

**ANALISIS FAKTOR YANG MEMPENGARUHI INDEKS
PEMBANGUNAN MANUSIA (IPM) DI WILAYAH KARESIDENAN
SURAKARTA DALAM TINJAUAN MAQOSHID SYARIAH**

Tahun 2011-2015



Disusun sebagai salah satu syarat menyelesaikan Program Studi Strata I Jurusan
Ekonomi Pembangunan Fakultas Ekonomi dan Bisnis dan Hukum Ekonomi
Syariah Fakultas Agama Islam

Oleh :

SHAFWAN HANIF

B 300 142 020 / I 000 142 020

TWINNING PROGRAM

FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS DAN FAKULTAS AGAMA ISLAM

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA

2018

HALAMAN PERSETUJUAN

**ANALISIS FAKTOR YANG MEMPENGARUHI INDEKS PEMBANGUNAN
MANUSIA (IPM) DI WILAYAH KARESIDENAN SURAKARTA DALAM
TINJAUAN MAQOSHID SYARIAH
(Tahun 2011-2015)**

PUBLIKASI ILMIAH

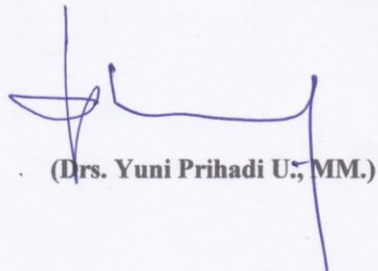
Disusun oleh :

**SHAFWAN HANIF
B 300 142 020 / I 000 142 020**

Telah diperiksa dan disetujui untuk diuji oleh :

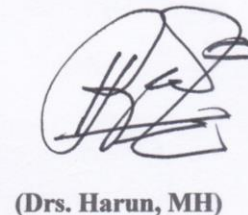
Surakarta, 10 Juli 2018

Pembimbing 1



(Drs. Yuni Prihadi U., MM.)

Pembimbing 2



(Drs. Harun, MH)

HALAMAN PENGESAHAN

ANALISIS FAKTOR YANG MEMPENGARUHI INDEKS PEMBANGUNAN
MANUSIA (IPM) DI WILAYAH KARESIDENAN SURAKARTA DALAM
TINJAUAN MAQOSHID SYARIAH
(Tahun 2011-2015)

Oleh :

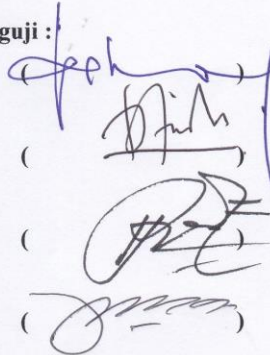
SHAFWAN HANIF
B 300 142 020 / I 000 142 020

Telah dipertahankan di depan Dewan Penguji Fakultas Ekonomi dan Bisnis dan
Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Surakarta Pada hari
Sabtu, 30 Juni 2018

Dan dinyatakan telah memenuhi syarat

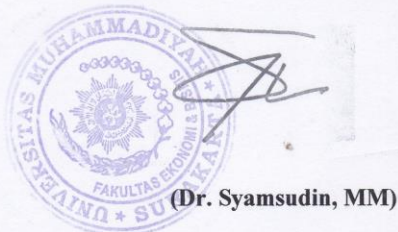
Dewan Penguji :

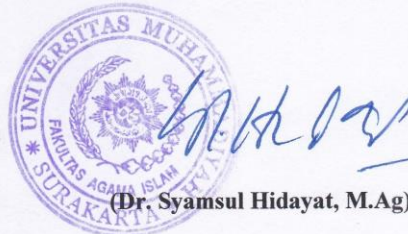
1. Drs. Yuni Prihadi U., MM.
(Ketua Dewan Penguji)
2. Siti Fatimah NH.,SE, MSi.
(Anggota I Dewan Penguji)
3. Drs. Harun., MH.
(Anggota II Dewan Penguji)
4. Dr. Imron Rosyadi., S.Ag.,M.Ag
(Anggota III Dewan Penguji)



Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis

Dekan Fakultas Agama Islam


(Dr. Syamsudin, MM)


(Dr. Syamsul Hidayat, M.Ag)

PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa naskah publikasi ilmiah ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan disuatu perguruan tinggi dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan orang lain, kecuali secara tertulis diacu dalam naskah dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Apabila kelak terbukti ada ketidakbenaran dalam pernyataan saya diatas, maka akan saya pertanggung jawabkan sepenuhnya.

Surakarta, 10 Juli 2018

METERAI
TEMPEL
TGL
89DA9AFF119674084
6000
ENAM RIBU RUPIAH

Perulis,



Shafwan Hanif

B 300 142 020 / I 000 142 020

**ANALISIS FAKTOR YANG MEMPENGARUHI INDEKS
PEMBANGUNAN MANUSIA (IPM) DI WILAYAH KARESIDENAN
SURAKARTA DALAM TINJAUAN MAQOSHID SYARIAH**

(Tahun 2011-2015)

Abstrak

Penelitian ini ditunjukkan untuk menganalisis kualitas sumber daya manusia di wilayah Karesidenan Surakarta periode 2011-2015 yang di ukur menggunakan Indeks Pembangunan Manusia. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis bagaimana konsep Maqoshid Syariah dapat memiliki pengaruh dalam perkembangan kualitas sumber daya manusia. Maqoshid Syariah yang memiliki 5 fundamental dasar yaitu Indeks Agama (ad-Dien), Indeks Harta (al-Maal), Indeks Jiwa (an-Nafs), Indeks Pengetahuan (al-Aql), dan Indeks Keturunan (an-Nasl). Kelima dasar tersebut dikonversikan dalam beberapa indikator data sekunder ekonomi yang diperoleh dari berbagai sumber. Alat analisis dalam penelitian ini menggunakan data panel yaitu gabungan antara data Time series dan Cross section. Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara simultan Indeks Agama, Indeks Jiwa, dan Indeks Pengetahuan berpengaruh signifikan terhadap perkembangan Indeks Pembangunan Manusia di wilayah Karesidenan Surakarta. Indeks Agama menunjukkan pengaruh negatif terhadap Indeks Pembangunan Manusia, sedangkan Indeks Jiwa dan Indeks Pengetahuan menunjukkan berpengaruh Positif.

Kata kunci: Indeks Pembangunan Manusia, Maqoshid Syariah, dan Sumber Daya Manusia

Abstract

This research is shown to analyze the quality of human resources in the Surakarta Residency area for the period of 2011-2015 which is measured using Human Development Index. This study aims to analyze how the concept of Maqoshid Syariah can have an influence in the development of quality human resources. The Maqoshid Shariah has 5 fundamentals: the Religion Index (ad-Dien), Wealth Index (al-Maal), Soul Index (an-Nafs), Knowledge Index (al-Aql), and Descendant Index (an-Nasl). These five baselines are converted into several indicators of secondary economic data obtained from various sources. Analyzer in this research use panel data that is combination of Time series data and Cross section. The results showed that simultaneously Religion Index, Mental Index, and Knowledge Index significantly influence the development of Human Development Index in Surakarta Residency area. The Religion Index shows a negative influence on the Human Development Index, while the Mental Index and Knowledge Index show Positive influence.

Keywords: Human Development Index, Maqoshid Syariah, and Human Resources

1. PENDAHULUAN

Sumber daya manusia (SDM) yang baik merupakan salah satu penunjang dalam pembangunan di suatu Negara. Tidak terkecuali dalam peningkatan ekonomi suatu Negara, maka tidak akan lepas dari subjek ekonominya yaitu manusia yang melakukan kegiatan tersebut. Dengan memiliki sumber daya manusia yang berkualitas, maka untuk memajukan perekonomian suatu Negara akan menjadi lebih mudah. Kualitas penduduk yang baik disertai dengan kuantitas yang memadai akan membawa perekonomian suatu Negara ke arah yang lebih baik. Kualitas SDM suatu Negara sangatlah penting. Kuantitas yang banyak tanpa diimbangi dengan kualitas yang memadai akan menjadi beban pembangunan Negara.

Pembangunan manusia merupakan tolak ukur untuk melihat peningkatan kemampuan dasar suatu masyarakat dengan melihat peningkatan derajat kesehatan, pendidikan/ pengetahuan, dan keterampilan penduduk. Dengan peningkatan dapat merefleksikan ke kegiatan ekonomi produktif, sosial, dan politik. Tingkat pembangunan manusia yang tinggi akan mempengaruhi kinerja pertumbuhan ekonomi melalui kapabilitas penduduk, dengan meningkatnya produktivitas dan kreativitas penduduk. (Brata, 2004)

Human Development Indeks (HDI) atau yang lebih dikenal dengan Indeks Pembangunan Manusia (IPM) merupakan salah satu tolak ukur dalam pencapaian pembangunan manusia yang lebih berkualitas. Ada tiga indikator dasar sebagai acuan untuk mengukur indeks pembangunan manusia yaitu meliputi umur panjang dan hidup yang sehat (*a long and healthy life*), pengetahuan (*knowledge*), dan standar hidup yang layak (*desent standart of living*). Dalam mengukur dimensi kesehatan digunakan angka harapan hidup waktu lahir. Selanjutnya untuk mengukur dimensi kesehatan digunakan angka harapan hidup waktu lahir. Selanjutnya untuk mengukur dimensi pendidikan gabungan dari indikator rata-rata lama sekolah dan angka harapan lama sekolah. Apabila mengukur dimensi hidup yang layak dapat menggunakan indikator kemampuan ekonomi dari daya beli masyarakat terhadap kebutuhan

pokok yang dilihat dari rata-rata besarnya pengeluaran per kapita dalam pencapaian hidup yang layak (BPS, 2015)

Maqoshid Syariah merupakan pilar hukum islam yang membahas ekonomi islam. Di sini Maqoshid Syariah menjelaskan tentang tujuan akhir syariat islam yang menghendaki keadilan dan kemaslahatan secara total seperti dalam kehidupan manusia. Keduanya dalam konteks hukum ekonomi Syariah/islam, adalah tujuan primer dan akhir. Keadilan dan kemaslahatan yang komprehensif itu, secara praktis bisa diukur melalui satu teori yang disebut dengan Human Development Index (Indeks Pembangunan Manusia). Sehingga ekonomi Pembangunan masih dibingkai Syariah dalam Maqoshid Syariah. (Kharimatul, 2015)

Maqoshid Syariah mempunyai 5 pilar untuk mencapai kesejahteraan manusia yaitu menjaga Agama, Jiwa, Akal, Keturunan, dan Harta. Terpenuhinya 5 kebutuhan dasar manusia tersebut akan berkorelasi pada kesejahteraan. Dan apabila manusia tidak mampu memenuhi kebutuhan dasarnya, ia akan merasakan ketidakpuasan, tidak damai, tidak senang, tidak bahagia, tidak aman. Kondisi ini merupakan kondisi ketidaksejahteraan. Ketidaksejahteraan akan berdampak pada kualitas manusia itu sendiri.

Dengan adanya permasalahan yang telah dipaparkan di atas, sehingga dalam hal ini penulis melakukan penelitian untuk mencoba menyelesaikan permasalahan ini secara ilmiah, untuk mewujudkan hal tersebut maka penulis tertarik untuk mengangkat masalah ini menjadi sebuah penelitian dalam bentuk skripsi dengan judul “ANALISIS FAKTOR YANG MEMPENGARUHI INDEKS PEMBANGUNAN MANUSIA (IPM) DI WILAYAH KARESIDENAN SURAKARTA DALAM TINJAUAN *MAQOSHID SYARIAH* TAHUN 2011-2015”

2. METODE

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh Indikator Maqoshid Syariah terhadap perkembangan Indeks Pembangunan Manusia (IPM) di Wilayah Karesidenan Surakarta tahun 2011-2015. Adapun variabel independen yang terkait antara lain Indeks Agama, Indeks Harta, Indeks

Pengetahuan, Indeks Jiwa, dan Indeks Keturunan. Data yang digunakan pada penelitian ini adalah data sekunder yang diperoleh dari publikasikan yang dapat diakses melalui situs www.bps.go.id. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan regresi data panel.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Tabel 1 Model Estimasi *Random Effect Model*

$\begin{aligned} IPMi = & 3.061610 - 0.258226 \text{ LOG}(IA)_i - 0.719273 \text{ IH}_i + 2.885948 \text{ IP}_i \\ & + 1.029191 \text{ IJ}_i - 2,688822 \text{ LOG}(IK)_i \\ & -(0.9710) - (0.1068)^{***} - (0.5587)^{***} + (0.0000)^* + (0.0154)^{**} - \\ & (0.6868)^{***} \end{aligned}$
$R^2 = 0.999202$; $DW\text{-Stat} = 1.834383$; $F\text{-Stat} = 2617.006$; $Sig. F\text{-Stat} = 0.000000$

Keterangan: *Signifikan pada $\alpha = 0.01$; **Signifikan pada $\alpha = 0.05$; ***Signifikan pada $\alpha = 0.10$. Angka dalam kurung adalah probabilitas nilai t-statistik.

Berdasarkan uji validitas pengaruh, variabel yang memiliki pengaruh signifikan adalah variabel IP dan IJ sedangkan variabel yang tidak memiliki pengaruh signifikan adalah variabel IA, IH dan IK. Akan tetapi pada variabel IA memiliki probabilitas (0.1068) yang sangat mendekati $\alpha = 0.10$, maka dari itu variabel IA dapat dianggap memiliki pengaruh signifikan terhadap Indeks Pembangunan Manusia.

Bentuk hubungan variabel independen Indeks Pengetahuan dan Indeks Jiwa dengan variabel dependen Indeks Pembangunan Manusia adalah Linier-linier. Sedangkan bentuk hubungan variabel independen Indeks Agama dengan Indeks Pembangunan Manusia adalah Log-Linier.

Variabel Indeks Pengetahuan (IP) berpengaruh positif terhadap Indeks Pembangunan Manusia (IPM) di wilayah Karesidenan Surakarta dengan nilai koefisien regresi sebesar 2,885948; maka setiap kenaikan 1 tahun Indeks Pendidikan akan menyebabkan IPM meningkat sebesar 2,885948 poin.

Variabel Indeks Jiwa (IJ) berpengaruh positif terhadap Indeks Pembangunan Manusia (IPM) di wilayah Karesidenan Surakarta dengan nilai

koefisien regresi sebesar 1,029191. Artinya setiap kenaikan 1 tahun Indeks Pendidikan akan mempengaruhi IPM meningkat sebesar 1,029191 poin.

Sedangkan variabel Indeks Agama (IA) berpengaruh negatif terhadap Indeks Pembangunan Manusia (IPM) di wilayah Karesidenan Surakarta dengan nilai koefisien regresi sebesar -0,258226; maka setiap kenaikan 1 poin penduduk yang diberangkatkan ibadah haji menyebabkan IPM menurun sebesar 0.258226 poin.

4. PENUTUP

4.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis yang telah dilakukan, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

- 1) Berdasarkan pengujian *Uji Chow* dapat diketahui bahwa model FEM lebih tepat digunakan dalam penelitian ini daripada model PLS, dan pengujian model dengan *Uji Hausman* menunjukkan bahwa model FEM adalah model yang paling tepat digunakan dibandingkan model REM. Maka dari pemilihan model yang paling tepat dipilih dalam penelitian ini adalah *Fixed Effect Model (FEM)*.
- 2) Berdasarkan uji kebaikan model Indeks Agama (IA), Indeks Pengetahuan (IP), dan Indeks Jiwa (IJ) berpengaruh signifikan terhadap Indeks Pembangunan Manusia (IPM) di Wilayah Karesidenan Surakarta. Indeks Agama memiliki pengaruh negatif terhadap perkembangan Indeks Pembangunan Manusia, sedangkan Indeks Pengetahuan dan Indeks Jiwa berpengaruh secara positif terhadap Indeks Pembangunan Manusia.

- 3) Koefisien determinasi menunjukkan daya ramal dari model statistik terpilih. Hasil estimasi menunjukkan nilai R-squared (R^2) sebesar 0.998820 atau 99,88%. Artinya variasi Indeks Pembangunan Manusia (IPM) dapat dijelaskan oleh variabel independen dalam model statistik yakni *Indeks Agama (LOG IA)*, *Indeks Harta (IH)*, *Indeks Pengetahuan (IP)*, *Indeks Indeks Jiwa (IH)*, dan *Indeks Keturunan (LOG IK)*. Sedangkan 0.00118 dijelaskan oleh variabel lain di luar model statistik.
- 4) Keadaan ekonomi dan Kualitas Sumber daya manusia akan meningkat dengan semakin baiknya nilai ketaatan dalam beragama, kualitas pendidikan serta kualitas harapan hidup. Peningkatan pada ketiga variabel tersebut merupakan modal penting pemerintah dalam peningkatan Indeks Pembangunan Manusia.
- 5) Kualitas sumber daya manusia di wilayah Karesidenan Surakarta secara umum memiliki kualitas yang baik. Akan tetapi pada beberapa wilayah seperti Kabupaten Sukoharjo dan Wonogiri haruslah mengejar ketertinggalan kualitas Indeks Pembangunan Manusia agar dapat mengimbangi nilai kualitas IPM yang telah dicapai oleh Kabupaten Boyolali, Sragen, dan Klaten.

4.2. Saran

Berdasarkan kesimpulan dari hasil penelitian maka peneliti memberikan saran sebagai berikut:

- 1) Bagi Pemerintah

Diharapkan pemerintah harus memberikan suatu kebijakan daerah yang efektif dan efisien demi terciptanya kualitas sumber daya manusia yang baik, sehingga nilai Indeks Pembangunan Manusia juga akan meningkat. Kebijakan haruslah kebijakan yang tersusun dengan

sistematis dan berkelanjutan guna mencapai kualitas sumber daya manusia yang baik. Dengan meningkatnya kualitas sumber daya manusia diharapkan akan mempengaruhi segala aktivitas yang berhubungan dengannya, seperti peningkatan perekonomian baik secara mikro ataupun makro, peningkatan produktivitas, dan semakin berkurangnya pengangguran di Indonesia. Sehingga legalitas sumber daya manusia yang baik akan menjadikan Indonesia semakin maju dan berkembang.

2) Bagi Masyarakat

Diharapkan masyarakat berperan aktif dalam kebijakan pemerintah untuk peningkatan sumber daya manusia dengan menjalankan dan mengawasi kebijakan pemerintah agar mencapai tujuan yang direncanakan. Mempersiapkan diri, meningkatkan kualitas, dan produktivitas diri melalui jenjang pendidikan yang lebih tinggi guna peningkatan Indeks Pembangunan Manusia.

3) Bagi Peneliti yang akan datang

- a. Bagi peneliti yang akan datang diharapkan bisa menambah variabel penelitian serta dapat mencari variabel yang relevan dengan penelitian ini. Variabel yang diambil haruslah variabel yang dapat mewakili suatu indeks, sehingga variabel tersebut memiliki korelasi yang kuat dalam penelitian. Diharapkan juga peneliti harus mengembangkan dan memperluas pembahasan demi hasil penelitian yang lebih sempurna.
- b. Memperbarui kualitas indikator yang digunakan untuk mengukur setiap Indeks yang sekiranya mampu mencerminkan dan menjelaskan esensi dari *Maqoshid Syariah*. Terutama untuk indikator pada Indeks Agama contohnya jumlah penduduk muslim sebagai cerminan rukun islam pertama, jumlah muzakki sebagai cerminan rukun Islam ketiga, dan variabel lain yang dapat dijadikan acuan sebagai Indeks Agama.

DAFTAR PUSTAKA

- al-Ghazali, A. H. (nd). *Ilha' Ulum al-Din*. Cairo: Maktabah wa Matba'ah al-Mashhad al-Husayni.
- Al-Jassas, A. (1335 H). *Ahkam al-Quran*. Kairo: Mathaba'ah al-Auqof al-Islamiyah.
- al-Razi, F. (1992). *Al-Nazariyah al-Maqoshid Inda al-Imam al-Syatibi*. Riyad: Al-Dar al-Alamiyyah lil Kitab al-Islam.
- al-Zuhaili, W. (1986). *Fiqh Islam wa Adillatuhu*. Jakarta: Gema Insani.
- Asafri, J. (1996). *Konsep Masashid al-Syariah Menurut al-Syatibi*. Jakarta: Raja Grafindo.
- Asmuni. (2003). *Konsep Pembangunan Ekonomi Islam*. Al-Mawarid Edisi X.
- Asmuni. (2003). Konsep Pembangunan Ekonomi Islam. *Jurnal Al-Mawarid*, 128-129.
- Asy-Syatibi. (-). *al-Muwafaqat fi Ushul al-Syariah Jilid 1*. Kairo: Mustafa Muhammad.
- Bambang Juanda, J. (2012). *Ekonometrika Deret Waktu: Teori dan Aplikasi*. Bandung: IPB Press.
- Basuki, A. T. (2015). Analisis Faktor-Faktor Yang Berpengaruh Terhadap Indeks Pembangunan Manusia Tahun 2008 -2014 (Studi Kasus Kab/Kota D I Yogyakarta). 1-30.
- Beik, I. S., & Arsyianti, L. D. (2016). *Ekonomi Pembangunan Syariah*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Brata, A. G. (2002). Pembangunan Manusia dan Kinerja Ekonomi Regional di Indonesia. *Jurnal Ekonomi Pembangunan*, 113-122.
- Brata, A. G. (2004). *Analisis Hubungan Timbal Balik Antara Pembangunan Manusia dan Kinerja Ekonomi Daerah Tingkat II di Indonesia*. Yogyakarta: Lembaga Penelitian-Universitas Atma Jaya.
- Chapra, M. U. (2011). *Visi Islam Dalam Pembangunan Ekonomi (Menurut Maqoshid Asy-Syariah)*. Solo: Al-Hambra.
- Delavallade, C. (2006). Corruption And Distributif Of Public Spending In Developing Countries. *Journal Of Economic And Finance*. Vol 30 , 222-239.

- Delavallade, C., & Croix, D. D. (2006). Growth, Public Investment and Corruption At Smailing Institutuion. *CORE Discussion Paper No. 2006/101*.
- Djalal, N. (2005). *Penggunaan Teknik Ekonomtri*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Effendi, S. (2008). *Ushul Fiqh*. Jakarta: Kencana.
- Gujarati, D. N. (2012). *Dasar-dasar Ekonometrika 2*. Jakarta: Salemba Empat.
- Haq, M. U. (1995). *Reflections On Human Development*. Oxford: Oxford University Press.
- Huda, N. (2015). *Ekonomi Pembangunan Islam*. Jakarta: Prenadamedia Group.
- Khasanah, K. (2015). *Hukum Ekonomi Syariah, Indeks Pembangunan Manusia, Dan Kapitalisme Global*. Yogyakarta: UIN Sunan Kalijaga.
- Latuconsina, Z. M. (2017). Analisis Faktor-faktor yang Mempengaruhi Indeks Pembangunan Manusia Kabupaten Malang Berbasis Pendekatan Perwilayahan dan Regresi Panel. *Journal of Regional and Rural Development Planning*, 202-216.
- Melliana, A., & Zain, I. (2013). Analisis Statistika Faktor yang Mempengaruhi Indeks Pembangunan Manusia di Kabupaten/Kota Provinsi Jawa Timur dengan Menggunakan Regresi Panel. *Jurnal Sains dan Seni Pomits*, 237-242.
- Mirza, D. S. (2012). Pengaruh Kemiskinan, Pertumbuhan Ekonomi, Dan Belanja Modal Terhadap Indeks Pembangunan Manusia Di Jawa Tengah Tahun 2006-2009. *Economics Development Analysis Journal*, 1-15.
- Nachrowi, N. D. (2006). *Pendekatan Populer dan Praktis Ekonometrika Untuk Analisis Ekonomi dan Keuangan*. Jakarta: LPFE UI.
- Nadia Ayu Bhakti, I. S. (2012). Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Indeks Pembangunan Manusia di Indonesia Periode 2008-2012. *Ekuitas: Jurnal Ekonomi dan Keuangan*, 452-470.
- Oktaviani, N. (2015). Pengaruh Kualitas Pelayanan terhadap Minat Pembelian Ulang (Studi pada Trans Retail Carrefour di Bandung). *e-Proceeding of Management : Vol.2, No.3*, 2419.
- P3EI. (2012). *Ekonomi Islam*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Pratowo, N. I. (2010). Analisis Faktor-Faktor yang Berpengaruh Terhadap Indeks Pembangunan Manusia. *Jurnal Studi Ekonomi Indonesia*, 15-32.

- Rafsanjani, H. (2014). *Analisis Islamic Human Development Index di Indonesia*. Surabaya: Program Pascasarjana Universitas Airlangga.
- Rohmah, R. N. (2017). Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Indeks Pembangunan Manusia di Jawa Tengah Tahun 2012-2014. *Skripsi*, Universitas Muhamadiyah Surakarta.
- Sen, A. (1989). Development as Capability Expansion. *Journal of Development Planning*, 41-58.
- Septiarini, M. M. (2016). Pencapaian Pembangunan Manusia Berdasarkan Islamic-Human Development Index (Maqoshid Syariah) di Jawa Timur Periode 2010-2014. *Skripsi FEB Universitas Airlangga*.
- Shidiq, G. (2009). Teori Maqashid Al-Syariah dalam Hukum Islam. *Sultan Agung VOL XLIV NO. 118*, 117-131.
- Syamsuddin. (2011). Perhitungan Indeks Gini Ratio dan Analisis Kesenjangan Distribusi Pendapatan Kabupaten Tanjung Jabung Barat Tahun 2006-2010. *Jurnal Paradigma Ekonomika*, 83-102.
- Toriquddin, M. (2014). Teori Maqoshid Syariah Perspektif Al-Syatibi. *Jurnal Syariah dan Hukum*, hlm. 33-47.
- Ucu, K. R. (2012, Mei 24). *Daftar Haji Tahun Ini, Berangkat Tahun 2021*. Diambil kembali dari Republika: ww.republika.co.id
- Ucu, K. R. (2013, Juni 12). *Menag: Kuota Haji Dikurangi 20 Persen*. Diambil kembali dari Republika: www.republika.co.id
- Umam, K. (2001). *Ushul Fiqh*. Bandung: Pustaka Setia.
- UNDP. (1990). *Human Development Report 1990*. New York: Oxford University